



menggunakan lebih banyak utang karena penggunaan utang akan menimbulkan bunga utang yang dapat mengurangi tingkat pajak yang dibayarkan perusahaan.

Non Debt Tax Shield (NDTS) merupakan manfaat pajak yang akan didapat perusahaan selain dari hutang. Perusahaan akan mendapatkan penghematan pajak dari adanya depresiasi aktiva tetap. Perusahaan yang dikenai pajak tinggi dalam batas tertentu sebaiknya menggunakan banyak hutang karena adanya tax shield (perlindungan pajak).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam kebijakan struktur modal

Ukuran Perusahaan adalah adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani untuk mengeluarkan saham baru dan cenderung menggunakan jumlah pinjaman dengan angka yang besar.

Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan pasiva lancar. Jika perusahaan banyak menggunakan aktiva lancar, maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan aliran kas untuk membiayai aktivitas operasi dan investasi perusahaan. Aktiva lancar yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga dapat berakibat pada menurunnya proporsi hutang dalam struktur modal

1.1. Teori Pendekatan Tradisional

Teori ini menyatakan adanya struktur modal yang optimal. Artinya, struktur mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan, yang mana struktur dapat berubah-ubah agar mendapatkan nilai perusahaan yang optimal.

1.2. Teori Pendekatan Modigliani dan Miller

Nilai perusahaan yang menggunakan hutang sama dengan nilai perusahaan tanpa hutang. Tetapi dalam perkembangannya, Nilai dari sebuah perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya struktur modalnya (*Debt To Equity Ratio*), karena adanya efek dari *Corporate Tax Rate Shield* (Modigliani dan Miller, dalam Hermawan dan Wibowo, 2015).

1.3. Teori Trade-Off

Model ini mengabaikan faktor biaya kebangkrutan dan biaya keagenan. Struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan antara keuntungan penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang disebut model Teori *Trade off*. Struktur modal optimal dibentuk dengan menyeimbangkan manfaat dari penghematan pajak atas penggunaan hutang terhadap biaya kebangkrutan

1.4. Teori Pecking Order

Menurut Myers (1984) menggunakan dasar pemikiran bahwa tidak ada suatu target debt to equity ratio tertentu dimana hanya ada tentang hirarkhi sumber dana yang paling disukai oleh perusahaan. Tidak hanya itu, Myers (1984) menjelaskan bahwa Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi justru tingkat atas utang akan rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah

1.5. Teori Keagenan

Pengawasan dilakukan dengan mengikat para agen, secara sistematis mengkaji penghasilan tambahan pihak manajemen, mengaudit laporan keuangan dan membatasi keputusan pihak manajemen. Berbagai aktivitas pengawasan ini akan melibatkan biaya yang merupakan akibat tidak terhindarkan dari pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Semakin sedikit persentase kepemilikan para



manajer, semakin sedikit kecenderungan mereka akan bertindak secara konsisten untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham dan semakin besar kebutuhan pengawasan atas aktivitas pihak manajemen bagi para pemegang saham luar

1.6. Effective Tax Rate

Effective Tax Rate atau tingkat pajak efektif adalah rasio yang membandingkan total biaya pajak penghasilan perusahaan terhadap penghasilan sebelum pajak. ETR sering digunakan sebagai salah satu acuan para pembuat keputusan dalam membuat suatu kebijakan perusahaan dan membuat kesimpulan mengenai sistem perpajakan dalam perusahaan

1.7. Non Debt Tax Shield

Menurut Bradley, et.al. (1984) *non debt tax shield* merupakan bentuk depresiasi dari aktiva tetap. Depresiasi dapat digunakan sebagai pengurang atas penghasilan kena pajak perusahaan, sehingga pajak yang dibayarkan perusahaan ke pemerintah lebih kecil.

1.8. Likuiditas

Rasio Likuiditas ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Ukuran likuiditas perusahaan lebih mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas dengan kewajiban lancar

1.9. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan itu akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan dasar pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani untuk mengeluarkan saham baru dan cenderung menggunakan jumlah pinjaman dengan angka yang besar

1.10. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva dan modal, Profitabilitas ini juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi Leverage perusahaan.

1.11. Pengaruh Effective Tax Rate terhadap struktur modal

Keuntungan perusahaan dari pinjaman yang dimiliki dapat meningkat tingkat pajak. Oleh karena itu, diharapkan ada hubungan positif antara tarif pajak efektif dan leverage. Namun, implikasi pajak pada pilihan struktur modal tergantung pada tujuan kebijakan pajak terutama ketika sistem pajak dirancang untuk mendukung retensi laba terhadap pembayaran dividen, atau sebaliknya.

H_1 : ETR berpengaruh positif terhadap struktur modal

1.12. Pengaruh non debt tax shield terhadap struktur modal

Menurut Bradley, et.al. (1984) *non debt tax shield* merupakan bentuk depresiasi dari aktiva tetap. Depresiasi dapat digunakan sebagai pengurang atas penghasilan kena pajak perusahaan, sehingga pajak yang dibayarkan perusahaan ke pemerintah lebih kecil. Nilai depresiasi yang tinggi juga mencerminkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Beban depresiasi ini dapat digunakan sebagai pendorong perusahaan dalam pengurangan utang, dikarenakan depresiasi merupakan arus kas yang digunakan sebagai sumber modal dari dalam perusahaan yang akan mengurangi pendanaan yang datang dari hutang.

H_2 : Non Debt Tax Shield berpengaruh negatif terhadap struktur modal

1.13. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Menurut Teori *Pecking Order*, Likuiditas itu memiliki hubungan negatif dengan Leverage perusahaan, dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi berkemungkinan rendah



untuk perusahaan menggunakan hutang sebagai salah satu sumber dana perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan

H₂: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

1.14. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan itu akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan dasar pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani untuk mengeluarkan saham baru dan cenderung menggunakan jumlah pinjaman dengan angka yang besar

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal

1.15 Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Menurut Brigham dan Houston (2011) mengatakan bahwa suatu perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi, cenderung akan menggunakan pendanaan eksternal atau hutang dalam jumlah yang kecil atau tidak sama sekali. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi yang didapatkan dari hasil penjualan produk dari perusahaan tersebut, dapat digunakan sebagai tambahan modal untuk perusahaan dengan tujuan melancarkan kegiatan operasional perusahaan tersebut terutama dalam meningkatkan penjualan perusahaan

H₅: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

2.1. Variabel Penelitian

2.1.1. Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2015) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Indikator dari struktur modal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah debt to equity ratio dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.2. Effective Tax Rate

Effective Tax Rate atau tingkat pajak efektif adalah rasio yang membandingkan total biaya pajak penghasilan perusahaan terhadap penghasilan sebelum pajak. ETR sering digunakan sebagai salah satu acuan para pembuat keputusan dalam membuat suatu kebijakan perusahaan dan membuat kesimpulan mengenai sistem perpajakan dalam perusahaan. Menurut Fadhillah Ulfa (2018) ETR dihitung dengan menggunakan rumus ETR yaitu :

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

2.1.3. Non Debt Tax Shield

Non Debt Tax Shield (NDTS) merupakan manfaat pajak yang akan didapat perusahaan selain dari hutang. Perusahaan akan mendapatkan penghematan pajak dari adanya depresiasi aktiva tetap. Perhitungan non debt tax shield menurut Sari dan A. Mulyo (2013) adalah sebagai berikut:

$$NDTS = \frac{\text{Depresiasi}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan passiva lancar. Jika perusahaan banyak menggunakan aktiva lancar, maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan aliran



kas untuk membiayai aktivitas operasi dan investasi perusahaan. Rumus untuk menghitung likuiditas dalam penelitian ini adalah Current Ratio

Menurut Darmawan, Sandra, Bagis dan Rahmawati (2018) Rumus *Current ratio* adalah

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}}$$

2.1.5. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani untuk mengeluarkan saham baru dan cenderung menggunakan jumlah pinjaman dengan angka yang besar. Menurut Oktamawati (2017), rumus dari ukuran perusahaan adalah

$$Size = Ln (Total Aset)$$

2.1.6. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dari operasionalnya yang diukur dalam presentase yang digunakan untuk menilai seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas akan diukur dengan rumus ROA, Rasio ini untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

Menurut Sari dan Ardini (2017) Rumus ROA (return on asset) adalah sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder di dalam penelitian ini antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
2. Data mengenai total hutang, ekuitas, total beban pajak penghasilan, pendapatan sebelum pajak, depresiasi, total aktiva, laba bersih sebelum pajak, total aset, aktiva lancar, passiva lancar yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit

2.3. Teknik Pemilihan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan metode purposive judgement sampling. Purposive judgement sampling adalah teknik untuk menentukan pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan agar mempermudah peneliti untuk menjelajahi obyek/situasi sosial yang ingin diteliti.

Metode ini digunakan bertujuan untuk memperoleh sampel yang diinginkan oleh peneliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Pusat Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa izin dari penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2021.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kompensasi rugi fiskal.
5. Perusahaan manufaktur yang tidak delisting selama tahun 2019-2021.
6. Data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis setiap variabel dalam penelitian.

2.4. Teknik Analisis Data

Seluruh analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25. Analisis data dilakukan melalui beberapa jenis pengujian. Berikut ini adalah uraian untuk masing-masing pengujian.

2.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau memberikan deskripsi suatu data dengan melihat nilai dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Pengujian ini dilakukan agar lebih mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2.4.2. Uji Pooling

Terlebih dahulu dilakukan uji pooling data penelitian sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen (penggabungan cross sectional dengan time series). Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik dummy variabel.

2.4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, sebelum melakukan pengujian hipotesis.

2.4.4. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan lampiran 3, Hasil Output SPSS pada tabel menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean, dan std. deviasi dari masing-masing variabel. Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 diketahui bahwa:

Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai rata-rata 0.84680330. nilai minimum pada variabel ini menunjukkan angka 0.12177087 yang dimiliki oleh PT. Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR), sedangkan nilai maksimum menunjukkan angka 3.41271580 yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Variabel *Effective Tax Rate* (ETR) memiliki nilai rata-rata 0.27108511. nilai minimum pada variabel ini menunjukkan angka 0.00044946 yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), sedangkan nilai maksimum menunjukkan angka 1.10181701 yang dimiliki oleh PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK).

Variabel *Non Debt Tax Shield* (NDTS) memiliki nilai rata-rata 0.21384536. nilai minimum pada variabel ini menunjukkan angka 0.02042351 yang dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk (ASII), sedangkan nilai maksimum menunjukkan angka 0.58081728 yang dimiliki oleh PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB).

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata 2.86560354 . nilai minimum pada variabel ini menunjukkan angka 0.61407109 yang dimiliki oleh PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB), sedangkan nilai maksimum menunjukkan angka 10.47978587 yang dimiliki oleh PT. Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR).



Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata 12.76392323. nilai minimum pada variabel ini menunjukkan angka 10.95475419 yang dimiliki oleh PT. Merck Tbk (MERK), sedangkan nilai maksimum menunjukkan angka 14.56147228 yang dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk (ASII)

Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai rata-rata 2.96354537. nilai minimum pada variabel ini menunjukkan angka 0.61407109 yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), sedangkan nilai maksimum menunjukkan angka 10.47978587 yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN).

3.2. Uji Kesamaan Koefisien (*uji pooling data*)

Berdasarkan Lampiran 3, hasil uji kesamaan koefisien di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh dummy yang berinteraksi dengan semua variabel independen memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Oleh karena itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan dalam sekali uji.

3.3. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji asumsi klasik disajikan dalam tabel 1 berikut ini

Tabel 1
Hasil Uji Asumsi Klasik

| Model | 1-S K-S Test | Collinearity Statistic | | Durbin-Watson | Glejser |
|-----------------------|--------------|------------------------|-------|---------------|---------|
| | | Tolerance | VIF | | |
| 1 | | | | 2.133 | |
| Asymp. Sig (Constant) | 0.229 | | | | 0.276 |
| ETR | | 0.885 | 1.130 | | 0.703 |
| NDTS | | 0.805 | 1.242 | | 0.555 |
| CR | | 0.858 | 1.165 | | 0.357 |
| SIZE | | 0.863 | 1.159 | | 0.103 |
| ROA | | 0.868 | 1.152 | | 0.219 |

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2022).

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.3. Berdasarkan hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo, ditemukan bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($0,229 > 0,05$). Maka mendapatkan hasil bahwa data residual berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.3. Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Tolerance dari setiap variabel independen berada diatas 0,1 ($Tolerance > 0,1$). Selain itu nilai VIF setiap variabel independen juga berada dibawah 10 ($VIF < 10$). Maka mendapatkan hasil bahwa tidak terjadinya multikolinearitas antara variabel independen dalam penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini sebesar 2.133. Berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan $\alpha = 0,05$, $n = 33$ dan $k = 5$, diperoleh nilai $dL = 1,813$, $dU = 1,127$, $4-dU = 2,873$ dan $4-dL = 1,127$. Hal ini



menunjukkan nilai Durbin Watson berada diantara nilai dU dan 4-dU sehingga mendapatkan hasil bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.3. Hasil uji Glejser di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel independen lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05). Maka dapat mendapatkan hasil bahwa model penelitian ini merupakan model regresi yang baik.

3.4. Uji Hipotesis

Tabel 2
Hasil Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi

| Model | Uji F | Uji t | | Koefisien Determinasi | Unstandardized Coefficients |
|------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|-----------------------------|
| | Sig. | sig. (2-tailed) | sig. (1-tailed) | R Square | |
| (Constant) | 0.036 | 0.729 | 0.3645 | 0.435 | -0.689 |
| ETR | | 0.062 | 0.031 | | -0.059 |
| NDTS | | 0.093 | 0.0465 | | 1.572 |
| ROA | | 0.076 | 0.038 | | 0.454 |
| SIZE | | 0.094 | 0.047 | | 0.119 |
| CR | | 0.014 | 0.007 | | -0.153 |

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, nilai signifikan pada tabel ANOVA penelitian ini sebesar 0,036 < 0,05 sehingga model regresi dinyatakan model layak uji.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Hasil uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) disajikan dalam tabel 4.5. Hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel effective tax rate (ETR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,3645 > 0,05, dan nilai B sebesar -0.689. maka tidak tolak H0. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa effective tax rate berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Variabel non debt tax shield (NDTS) memiliki nilai signifikan sebesar 0,031 < 0,05 dan nilai B sebesar 1.572, maka tidak tolak H0. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa non debt tax shield berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,007 < 0,05 dan nilai B sebesar -0.153 maka tolak H0. Hal ini menyatakan bahwa terdapat cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikan sebesar 0.047 < 0,05, maka tolak H0. Hal ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,038 < 0,05 dan nilai B sebesar 0,454, maka tidak tolak H0. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

c. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,435. Hal ini menggambarkan bahwa 43,5% variasi sturuktur modal dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu effective tax rate (ETR), non debt tax shield (NDTS), likuiditas (ROA) , ukuran perusahaan (SIZE), dan profitabilitas (PROF). Sedangkan sisanya yakni 56,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi

Copyright © 2019 by Kwik Kian Gie School of Business. All rights reserved.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan penulisan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel di atas, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah :
 $CS = -0.689 - 0.059ETR + 1.572NDTS + 0.454LIQUID + 0.119SIZE - 0.153PROF$

3.6. Pengaruh effective tax rate terhadap struktur modal

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa effective tax rate berpengaruh positif terhadap struktur modal. Effective Tax Rate atau tarif pajak efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tingkat pajak akan disesuaikan dengan tingkat profit yang dihasilkan perusahaan, maka perusahaan dapat menggunakan hutang atau dana eksternal yang lebih banyak, karena bunga hutang dapat mengurangi tingkat pajak yang dibayarkan perusahaan. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa effective tax rate tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan oleh rata-rata nilai profitabilitas yang diprosikan dengan ROA pada perusahaan manufaktur relatif rendah, sehingga nilai effective tax rate perusahaan pun akan menjadi rendah, karena besarnya tarif pajak diperoleh dari persentase laba yang dihasilkan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhillia Ulfa (2017) yang memperoleh hasil dimana effective tax rate berpengaruh positif terhadap struktur modal

3.7. Pengaruh non debt tax shield terhadap struktur modal

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa non debt tax shield berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki dana internal yang besar, maka perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu sebelum menggunakan dana eksternal yang berupa utang. Depresiasi dari aset perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset tetap yang tinggi, semakin tinggi aset tetap yang diinvestasikan maka jumlah depresiasi akan semakin tinggi dan semakin besar manfaat dari pengurangan pajak yang diterima, sehingga sumber dana internal yang dimiliki semakin besar dan berakibat pada rendahnya penggunaan dana eksternal berupa hutang. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamil dan Krisnando (2021), Agustina (2018) dimana non debt tax shield berpengaruh negatif terhadap struktur modal

3.8. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Semakin besar tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin rendah penggunaan hutang atau dana eksternal perusahaan sehingga akan menurunkan struktur modal. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa dana internal di dalam perusahaan besar atau mengalami kelebihan kas sehingga mereka cenderung memilih untuk menggunakan dana internalnya terlebih dahulu dibandingkan dengan memilih untuk melakukan pembiayaan eksternal. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunadhi dan Putra (2021) dan Darmawan, Sandra, Bagis dan Rahmawati (2021) dimana likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

3.9. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi maka akan menaikkan pula struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi seringkali ditandai dengan besarnya tingkat penjualan maupun total aktiva yang dimiliki, sehingga kecenderungan dalam menggunakan dana eksternal juga semakin meningkat untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Ketika perusahaan memiliki struktur modal yang tinggi, maka perusahaan tersebut bisa memberikan sinyal yang positif kepada investor sehingga investor tersebut bisa menanamkan modalnya ke perusahaan



tersebut sehingga dapat meningkatkan aset dan struktur modal perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildani (2012) dan Darmawan, Sandra, Bagis dan Rahmawati (2021) mendapatkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

3.10 Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi penggunaan dana eksternal perusahaan, karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya yang dihasilkan secara internal yang berupa laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang. Hal tersebut dapat disebabkan karena dengan semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan akan semakin banyak dana yang akan diperoleh sebagai sumber dana sehingga penggunaan hutang akan semakin sedikit dan berpengaruh terhadap penentuan komposisi struktur modalnya. Penelitian ini bertentangan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamil dan Krisnando (2021) dan Agustina (2018) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

4. Simpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah tidak terdapat cukup bukti bahwa effective tax rate berpengaruh positif terhadap struktur modal, tidak terdapat cukup bukti bahwa non debt tax shield berpengaruh negatif terhadap struktur modal, terdapat cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran, Diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi struktur modal. Variabel yang dapat ditambahkan dalam penelitian ini antara lain pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, risiko bisnis, dan lain sebagainya, Dapat menggunakan sampel perusahaan yang berbeda selain perusahaan manufaktur agar dapat melihat pengaruh variabel terkait di sektor industri lain.

Daftar Pustaka

- Ajhana, B. T & Purwanto, A (2017), Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Andika, I. K. Ri. dan Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Brealey, Richard A, Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Euge F. & Houston, Joel F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 12, Buku I, Jakarta: Salemba Empat
- Darmawan, Sandra, Bagis, Rahmawati (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Akuisisi Jurnal Akuntansi*
- Fahmi, Irfan (2015). *Pengantar Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta



Ghozali, Imam (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro

Jensen & meckling 1976, *The theory of the firm: managerial behavior, Agency cost, and Ownership Structure*, *Journal of Financial and Economics*

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*.

Pandey, I.M (2015). *Financial Management*. Eleventh Ed. India, Vikas

Sari, D.V dan Haryanto, A. Mulyo. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal Of Management*

Sari, R. I dan Ardini, Lilis (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset. Akuntansi. STIESIA Surabaya*

Siwi, Cahyaningtyas Ayu (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Struktur Aset, dan Effective Tax Rate terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Perbanas Surabaya*

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta

Supripto, D. (2015). *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Bandung: Alfabeta, CV.

Ufa, Fadilah (2017). Pengaruh Effective Tax Rate, Non Cash Expense, Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*

Wagustini, Luh Putu (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Universitas Udayana

LAMPIRAN

**Lampiran 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| | Descriptive Statistics | | | | |
|--------------------|------------------------|-------------|-------------|---------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| DER | 33 | .12177087 | 3.41271580 | .8468033027 | .83981921848 |
| ETR | 33 | .00044946 | 1.10181701 | .2710851138 | .20463368828 |
| NTDS | 33 | .02042351 | .58081728 | .2138453600 | .13876856256 |
| ROA | 33 | .02550413 | .91279546 | .2283937883 | .24224062964 |
| SIZE | 33 | 10.95475419 | 14.56147228 | 12.7639232361 | .93135513330 |
| CR | 33 | .61407109 | 10.47978587 | 2.8656035432 | 2.40526371819 |
| Valid N (listwise) | 33 | | | | |

1. Dilengkapi dengan penulisan kritis dan tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Lampiran 2 Hasil Uji Pooling

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.785 | 3.747 | | 1.010 | .328 |
| ETR | 8.123 | 5.522 | 1.979 | 1.471 | .162 |
| NDTS | 1.256 | 3.409 | .208 | .369 | .718 |
| ROA | 4.128 | 3.629 | 1.162 | 1.138 | .273 |
| SIZE | -.442 | .383 | -.500 | -1.156 | .266 |
| CR | -.053 | .189 | -.151 | -.280 | .784 |
| dum1 | -6.412 | 6.056 | -3.655 | -1.059 | .307 |
| dum2 | -8.383 | 6.099 | -4.778 | -1.374 | .189 |
| dum1_ETR | -9.377 | 6.272 | -2.397 | -1.495 | .156 |
| dum1_NDTS | 1.958 | 3.978 | .285 | .492 | .630 |
| dum1_ROA | -1.167 | 3.478 | -.312 | -.336 | .742 |
| dum1_SIZE | .708 | .482 | 5.143 | 1.468 | .163 |
| dum1_CR | -.291 | .318 | -.555 | -.913 | .376 |
| dum2_ETR | -8.550 | 5.668 | -1.840 | -1.509 | .152 |
| dum2_NDTS | -2.289 | 5.418 | -.356 | -.422 | .679 |
| dum2_ROA | -2.757 | 3.876 | -.598 | -.711 | .488 |
| dum2_SIZE | .908 | .557 | 6.638 | 1.630 | .124 |
| dum2_CR | -.118 | .208 | -.323 | -.566 | .580 |

a. Dependent Variable: DER

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengetipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengetipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| | | 33 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | .64606376 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .181 | |
| | Positive | .181 | |
| | Negative | -.117 | |
| Test Statistics ^c | | .181 | |
| | Asymp. Sig. (2-tailed) | .010 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .229 ^d | |
| | 95% Confidence Interval | Lower Bound | .220 |
| | | Upper Bound | .237 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|--------|-------------------------|-----------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -2.929 | 2.357 | | -1.242 | .225 | | |
| | ETR | -.664 | 1.050 | -.104 | -.632 | .533 | 0.885 | 1.130 |
| | NDTS | 1.697 | .920 | .306 | 1.844 | .076 | 0.805 | 1.242 |
| | ROA | 1.272 | .649 | .367 | 1.961 | .060 | 0.858 | 1.165 |
| | SIZE | .294 | .170 | .326 | 1.733 | .094 | 0.863 | 1.159 |
| | CR | -.163 | .055 | -.467 | -2.958 | .006 | 0.868 | 1.152 |

a. Dependent Variable: DER

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .659 ^a | .435 | .330 | .68727333363 | 2.133 |

a. Predictors: (Constant), CR, SIZE, NDTS, ETR, ROA

b. Dependent Variable: DER

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.300 | 1.169 | | -1.113 | .276 |
| | ETR | -.156 | .405 | -.072 | -.386 | .703 |
| | NDTS | -.374 | .626 | -.117 | -.598 | .555 |
| | ROA | .333 | .356 | .177 | .937 | .357 |
| | SIZE | .149 | .088 | .319 | 1.690 | .103 |
| | CR | -.044 | .035 | -.236 | -1.257 | .219 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil Uji Signifikasi Stimultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 9.816 | 5 | 1.963 | 4.156 | .006 ^b |
| | Residual | 12.753 | 27 | .472 | | |
| | Total | 22.569 | 32 | | | |

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), CR, SIZE, NDTS, ETR, ROA

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilakukan pengujian menggunakan SPSS 25.0. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, linieritas, homoskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi. Oleh karena itu, model regresi linier berganda dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) dan Analisis Linear Berganda

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1. (Constant) | -0.689 | 2.357 | | -1.242 | 0.729 |
| 1. ETR | -0.059 | 1.050 | -.104 | -.632 | 0.062 |
| 1. NDTs | 1.572 | .920 | .306 | 1.844 | 0.093 |
| 1. ROA | 0.454 | .649 | .367 | 1.961 | 0.076 |
| 1. SIZE | 0.119 | .170 | .326 | 1.733 | 0.094 |
| 1. CR | -0.153 | .055 | -.467 | -2.958 | 0.014 |

a. Dependent Variable: DER

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1. | .659 ^a | .435 | .330 | .68727333363 |

a. Predictors: (Constant), CR, SIZE, NDTs, ETR, ROA

Resume Hadi Sunly New

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.kwikkiangie.ac.id

Internet Source

5%

2

lummetro.ac.id

Internet Source

3%

3

core.ac.uk

Internet Source

3%

4

media.neliti.com

Internet Source

3%

5

konsultasiskripsi.com

Internet Source

3%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Hedi Sunly

NIM : 36180230

Tanggal Sidang : 12 Oktober 2022

Judul Karya Akhir : Pengaruh Effective Tax Rate, Non Debt Tax Shield, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021

Jakarta, 04 / November 2022

Mahasiswa/I
Hedi Sunly
(Hedi Sunly)

Pembimbing

[Signature]
([Name])